



TITIK TEKAN MPLS BAHAYA JUDOL

**KETUA DEKOPINDA
TULUNGAGUNG BERI MOTIVASI
UNTUK BERBENAH**

**PRODUKSI TEMBAKAU
TERANCAM
MEROSOT 50 PERSEN**

TERKAIT MPLS

- 1 Hari ini serentak untuk siswa baru.
- 2 Tahun ini mengambil tema Ramah. Ada beberapa perbedaan dibandingkan tahun lalu.
- 3 Termasuk sekarang ini ada materi pentingnya bahaya judol.
- 4 Selain itu, ada program orang tua asuh serta santunan kepada siswa kurang mampu.
- 5 Sejumlah pihak telah digandeng pihak sekolah. Termasuk TNI, Polri, ataupun BNNK.
- 7 Lembaga ini akan memberikan materi sesuai kapasitas.
- 8 MPLS dilaksanakan serentak secara daring dan luring.
- 9 Pembukaan langsung dari Gubernur Jatim.

TITIK TEKAN MPLS BAHAYA JUDOL

■ Serentak Tingkat SMA/SMK

KOTA, Radar Tulungagung – Masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) tahun ajaran 2025/2026 dilaksanakan serentak tingkat SD hingga SMA sederajat pada Senin (13/7).

Dengan tema Ramah, siswa diharapkan merasa nyaman ketika masuk sekolah hari pertama dan seterusnya. "Tema semua sama, dari kementerian, yakni Ramah," terang Ketua MKKS SMA Negeri se-Kabupaten Tulungagung, Agus Sugiarto, kemarin (13/7).

Namun untuk tingkat SMA ini ada titik tekan edukasi kepada siswa terkait judi online (judol) maupun pinjaman online (pinjol) hingga narkoba.

Artinya dengan titik tekan tersebut diharapkan siswa baru mengerti akan dampak dari tiga hal tersebut. Maka, perlu sosialisasi sebagai bentuk pencegahan.

Dia mengaku masing-masing sekolah tentu sudah memiliki pemateri dari pihak terkait, termasuk TNI, Polri, maupun BNNK.

Durasi MPLS hingga Kamis (17/7) mendatang. Setelah itu biasanya

■ Selama Lima Hari

sekolah melaksanakan masa orientasi gugus depan (MOGD).

Selain itu, MPLS di tahun ini ada kegiatan bantuan anak-anak kurang mampu, program orang tua asuh. "Untuk kuota tergantung lembaga masing-masing," ungkap pria yang juga kepala SMAN 1 Kauman ini.

Dia menjelaskan, pelaksanaan pembukaan perdana MPLS ini secara daring dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dari SMA Hang Tuah Surabaya.

Sementara itu, Humas SMAN 1 Boyolangu, Muarif mengatakan, pelaksanaan MPLS ini sudah dilakukan gladi bersih.

Nanti memang dilaksanakan secara daring bertepatan dengan upacara, mulai murid baru maupun siswa kelas X maupun XI.

Tema MPLS tahun ini berbeda. Jika tahun lalu lebih pada titik tekan no bullying, tahun ini MPLS Ramah dengan sasaran pendekatan saat ini yakni teknologi.

Fenomena-fenomena sosial bisa membahayakan siswa jika tidak ada edukasi yang baik, termasuk judol maupun pinjol ini.

"Harapannya siswa baru ini benar-benar nyaman di sekolah dan mendapatkan ilmu untuk masa depan mereka," pungkasnya. (sri/c1/din)



SANDY SRI YUWANA/RADAR TULUNGAGUNG

TEMPA KEHORMATAN:
Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha didampingi oleh Bupati Tulungagung Gatut Sunu Wibowo saat melakukan tempa kehormatan dari padepokan Pulanggeni di Pendapa Kongas Arum Kusumaning Bangsa, Kabupaten Tulungagung, kemarin (13/7).

Menghidupkan Warisan Leluhur BESALEN PULANGGENI HADIRKAN UJI KOMPETENSI DAN WORKSHOP PERKERISAN DI TULUNGAGUNG

Denting besi yang dipukul, asap arang yang mengepul, dan bara api yang menyala. Itulah suasana yang menyelimuti Pendapa Kongas Arum Kusumaning Bongo Kabupaten Tulungagung selama beberapa hari terakhir. Bukan pertunjukan biasa, melainkan bagian dari sebuah kegiatan sakral, yaitu workshop pembuatan keris yang menjadi bagian dari rangkaian uji kompetensi profesi para pelaku seni tradisi perkerisan.

SANDY SRI YUWANA, Kota, Radar Tulungagung

DI balik kegiatan ini, berdiri sebuah besalen di Tulungagung bernama Besalen Pulanggeni, sebuah padepokan keris yang telah aktif sejak 2009 dan kini terus menyalaikan bara semangat pelestarian budaya. Pemiliknya, Eko Putranto, menjelaskan bahwa kegiatan ini bukan hanya seremonial atau hiburan semata.

"Fokusnya adalah manfaat. Output-nya jelas, tersertifikasinya para praktisi perkerisan di Tulungagung, mulai dari empu, panjak, pangrukti, penjamas, hingga meranggi," jelas Eko.

Sertifikasi ini dilakukan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dinaungi oleh BNSP Pusat. Sertifikat ini nantinya dapat digunakan sebagai pengakuan atas kemampuan teknis dan peningkatan daya saing para pelaku budaya tradisi.

"Dengan sertifikasi ini, negara secara resmi mengakui profesi mereka. Ini akan mendorong mereka untuk terus berkarya dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa," tambah Eko.

Kegiatan uji kompetensi dimulai dengan sesi teori yang digelar di gedung BKK dan dilanjutkan dengan praktik langsung di lokasi workshop. Salah satu daya tarik utama adalah demo penempaan keris secara tradisional. Selama empat hari, para peserta dan pengunjung dapat menyaksikan langsung proses kompleks pembentukan sebilah keris, dari tahap awal hingga mencapai bentuk gebangan atau sekitar 30 persen dari proses jadi.

Eko memaparkan bahwa proses pembuatan keris tidak sembarangan. Ada empat klasifikasi yang membedakan keris sesuai kualitasnya. Yaitu, keris suvenir, fine art, ageman, dan tayuhan. Keris tayuhan adalah keris spiritual yang mengedepankan tuah, dan dibuat dari bahan pilihan seperti batu meteorit dan bijih besi dari pesisir selatan. Sementara keris lainnya lebih fleksibel dalam penggunaan bahan, seperti baja dan nikel.

"Kita masih menggunakan teknik tradisional meski sudah dibantu blower mekanis. Tapi, penempaan, pemanasan, dan lipatan tetap manual," kata Eko.

Temperatur untuk menempa mencapai lebih dari 1500 derajat Celsius. Setiap lapisan logam dilipat dan dibakar berkali-kali hingga mencapai ratusan lapisan.

Besalen Pulanggeni sendiri kini tengah direnovasi dan berlokasi di lereng

Gunung Budeg, Desa Kendit, Tanggung. Meski demikian, karya-karya tetap dikerjakan di berbagai titik, termasuk di Ringinpitu.

"Harapan saya, masyarakat awam bisa lebih memahami bahwa keris bukan benda mistis semata, tapi hasil karya rumit yang dikerjakan dengan teknik tinggi dan ketekunan," ujar Eko.

Tidak hanya workshop tempa, rangkaian acara ini juga menghadirkan lokakarya penjamasan keris yang memperkenalkan cara merawat keris secara ilmiah dan tradisional. Salah satu narasumber seperti Lintang Mulia Alkafa dari Besalen Pulanggeni, Empu Intan dari ISI Surakarta, turut membagikan pengetahuan mereka. Antusiasme peserta, khususnya generasi muda, cukup tinggi. Banyak di antara mereka tertarik mendalami dunia perkerisan yang selama ini dianggap jauh dari kehidupan modern.

Dengan hadirnya uji kompetensi ini, Eko Putranto berharap nilai-nilai budaya tidak sekadar dilestarikan, tapi juga dikembangkan. "Warisan leluhur seperti keris harus hidup, bukan hanya disimpan. Kita harus menciptakan karya-karya baru yang tetap setia pada pakem, tapi relevan dengan zaman," ujarnya.

"Pelestarian budaya bukan hanya soal mengenang masa lalu, tapi memastikan warisan itu tetap relevan, terus bernapas, dan menjadi kebanggaan bangsa. Lewat Pesalahan Pulanggeni, semangat itu terus ditempa dalam bara, dalam besi, dalam jiwa" pungkasnya. (*1 c1/din)



FOTO-FOTO: YOS AHADRE/RATU

SELAMAT YA: Pemimpin BRI Kanca Tulungagung, Agus Herman Pribadi, menyerahkan simbolis grand prize Suzuki All New Ertiga kepada Kepala Unit BRI Panjerejo.

BRI TULUNGAGUNG GELAR PANEN HADIAH SIMPEDES, GRAND PRIZE SATU UNIT MOBIL

KOTA, Radar Tulungagung – Ratusan nasabah memadati Ballroom Azana Hotel Tulungagung, Sabtu (12/7), dalam acara Panen Hadiah Simpedes (PHS) Semester II Tahun 2024 yang digelar oleh BRI Kantor Cabang (Kanca) Tulungagung.

Dalam kegiatan ini, puluhan hadiah undian dibagikan kepada nasabah yang beruntung, mulai dari televisi, kulkas, sepeda motor, hingga hadiah utama berupa satu unit mobil Suzuki All New Ertiga.

Pimpinan Cabang BRI Tulungagung, Agus Herman Pribadi menjelaskan, Panen Hadiah Simpedes merupakan kegiatan rutin yang digelar dua kali dalam setahun sebagai bentuk apresiasi

terhadap nasabah setia, khususnya penabung Simpedes. "Acara ini dapat terselenggara berkat partisipasi aktif para nasabah, terutama di Tulungagung. Ini adalah wujud rasa terima kasih kami atas kepercayaan masyarakat yang terus memilih BRI sebagai mitra keuangan," ujarnya.

Agus menambahkan, BRI Tulungagung terus berkomitmen meningkatkan pelayanan dengan mengembangkan fasilitas digital, salah satunya melalui aplikasi BRImo. Layanan ini diharapkan bisa mempercepat dan mempermudah proses transaksi nasabah.

Undian Panen Hadiah Simpedes ini terbuka bagi seluruh penabung Simpedes. Dengan saldo minimal Rp 100

ribu, nasabah akan memperoleh satu poin undian. Semakin banyak menabung, maka semakin besar pula peluang memenangkan hadiah. "Kami mengajak seluruh masyarakat Tulungagung untuk menabung Simpedes. Selain menumbuhkan budaya gemar menabung, juga berkesempatan membawa pulang berbagai hadiah menarik, termasuk grand prize mobil," tandasnya.

Acara berlangsung meriah dan penuh antusias. Nasabah yang hadir juga dihibur oleh penampilan band dan pengundian dilakukan secara langsung disaksikan beberapa tamu undangan, mulai dari notaris, camat, polsek, dan koramil kota. Informasi pemenang akan diumumkan melalui kanal resmi BRI. (* / c1/yos)



FOTO-FOTO: SANDY SRI YUWANA/RADAR TULUNGAGUNG

KOMPAK: Turut hadir Ketua Dekopinda Tulungagung, Ketua Kadin Tulungagung, serta Kepala Dinas Koperasi dan UM Tulungagung dalam peringatan Hari Koperasi yang diselenggarakan dari kantor Dekopinda Tulungagung.

SAMBUT HARI KOPERASI KE-78

KETUA DEKOPINDA TULUNGAGUNG BERI MOTIVASI UNTUK BERBENAH

KOTA, Radar Tulungagung

- Memperingati Hari Koperasi ke-78, Ketua Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Tulungagung, Nyadin, mengajak seluruh gerakan koperasi di daerah ini untuk menjadikan momentum peringatan sebagai ajang evaluasi dan pembenahan menyeluruh.

Nyadin menegaskan, koperasi di Tulungagung harus benar-benar mengedepankan

kualitas manajemen, pelayanan, dan sumber daya manusia yang jujur, amanah, dan profesional. Hal tersebut akan menjadikan koperasi yang sehat dan kuat. Juga tak kalah pentingnya, koperasi harus mampu menyejahterakan anggotanya.

"Kami berharap koperasi-koperasi di Tulungagung terus berbenah, mulai dari kualitas manajemen, pelayanan, hingga sumber daya manusianya. Dengan begitu, koperasi akan semakin kuat, sehat, dan mampu menyejahterakan anggotanya," ujar Nyadin, Minggu (13/7).

Nyadin juga menyoroti tantangan berat yang dihadapi koperasi saat ini. Dia menyebutkan bahwa banyak koperasi kesulitan bersaing dengan lembaga keuangan lain yang mendapatkan dukungan subsidi dari pemerintah.

"Lembaga lain diberi kredit lunak, sedangkan koperasi tidak mendapat fasilitas serupa padahal sama-sama dinaungi pemerintah. Ini menjadi hambatan serius, terutama bagi koperasi simpan pinjam," jelasnya.

Tak hanya sektor keuangan, koperasi konsumsi juga menghadapi tekanan dari menjamurnya pasar

modern yang dinilai menggerus eksistensi toko-toko koperasi tradisional. Karena itu, Nyadin menegaskan pentingnya peningkatan mutu pelayanan dan profesionalisme pengelola koperasi agar tetap kompetitif.

Meski begitu, dia tetap optimistis. Sebab, koperasi terbukti tangguh menghadapi berbagai krisis, termasuk masa pandemi.

"Koperasi kita tetap eksis, tidak terdengar koperasi ambruk. Itu jadi bukti kekuatannya. Tapi, optimisme ini juga harus diiringi persiapan dan strategi yang matang," tandasnya.

Saat ini, dari sekitar 1.000 koperasi yang tercatat di Tulungagung, sebanyak 700 koperasi masih aktif. Sebanyak 200 di antaranya berada dalam koordinasi solid dengan Dekopinda dan menjadi ujung tombak gerakan koperasi di daerah ini.

Sekadar diketahui, sejarah mencatat, setelah Indonesia merdeka pada 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Sekarang ini kemudian ditetapkan menjadi Hari Koperasi Indonesia. Sekaligus membentuk Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia (SOKRI) yang kemudian menjadi cikal bakal Dewan Koperasi Indonesia hingga tersebar ke seluruh daerah menjadi dekopinda. **(sri/c1/din)**



MOTIVASI: Ketua Dekopinda Tulungagung, Nyadin, berikhtiklat dasar koperasi pada peringatan Hari Koperasi di Kabupaten Tulungagung, kemarin (12/7).



ADITYA YUDA SETYA PUTRA/RADAR TULUNGAGUNG

BARU TANAM: Petani di Desa Kendalbulur melakukan perawatan tanaman tembakau di lahan miliknya.

PRODUKSI TERANCAM MEROSOT 50 PERSEN

BOYOLANGU, Radar Tulungagung

– Kemarau basah yang masih melanda membuat petani tembakau di Bumi Ngrowo galau. Pasalnya, kondisi tersebut dikhawatirkan membuat proses tanam di periode tahun ini tak maksimal. Bahkan, produksi tembakau dari wilayah Tulungagung diprediksi bakal turun hingga 50 persen.

Ketua kelompok tani (poktan) di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Endri Cahyono mengungkapkan, tembakau merupakan jenis tanaman yang “tidak suka” air.

Nah, kondisi kemarau basah yang berlangsung dalam beberapa waktu terakhir menyebabkan petani tembakau di Desa Kendalbulur harus berpikir ulang sebelum mulai menanam tembakau.

“Jadi manakala kebanyakan air, yang jelas sangat terganggu sekali dengan musim seperti ini. Untuk tahun ini masih sedikit saja yang bisa tanam (tembakau),” ujarnya.

Dia mengatakan, luas lahan tembakau di Tulungagung berkisar 1.300 hingga 1.500 hektare (ha) setiap tahun. Dari jumlah itu, sekitar 150 ha di antaranya ada di wilayah Desa Kendalbulur.

Meski luasan lahan cukup besar, Endri mengaku bahwa sampai pertengahan bulan ini belum banyak petani yang memilih untuk menanam tembakau.

“Untuk saat ini masih sedikit sekali yang bisa tanam, dikarenakan kebanyakan lahannya itu masih

tergenang air,” sebutnya.

Bahkan, masa tanam tembakau tahun ini juga mundur dari tahun-tahun sebelumnya. Endri mengaku masa tanam tembakau biasa digelar pada periode Juni dan masa panen jatuh pada September.

“Tapi ini karena masa tanamnya itu sudah mundur satu bulan yang untuk wilayah Kendalbulur, ya mungkin akan sedikit mengurangi kualitas,” ungkapnya.

Berbagai faktor yang menjadi kendala di atas diprediksi membuat jumlah produksi tembakau di tahun ini bakal merosot tajam dibanding tahun-tahun sebelumnya.

“Kita sedikit banyak dapat (informasi dari) BMKG. Mungkin kok untuk di wilayah Tulungagung itu untuk tahun 2025 ini bisa tanam 50 persen saja kok sudah alhamdulillah,” kata Endri.

Belum berlalunya musim kemarau basah membuat para petani enggan menanam tembakau karena takut rugi. Akibatnya, para petani memilih untuk tetap menanam padi.

“Sebagian besar petani-petani yang ada di wilayah Tulungagung itu sudah alih tanam. Yang biasanya itu lahan tembakau, sebagian besar sudah dialihkan ke tanaman padi. Karena petani kan ndak bisa terlalu lama menunggu yang belum pasti,” tegasnya.

Untuk diketahui, 1 ha lahan sawah tembakau bisa menghasilkan sekitar 1,8

ton tembakau rajangan kering. Artinya, 1.500 ha lahan di Tulungagung bisa menghasilkan sekitar 2.700 ton tembakau rajangan kering dalam satu tahun.

Menurut Endri, bukan tidak mungkin jumlah produksi tembakau di tahun ini hanya mencapai sekitar 1.350 atau turun 50 persen dari total produksi di kondisi normal.

Keterbatasan stok dari petani di masa panen tentu juga akan berdampak pada meningkatnya harga barang di pasaran.

“Jadi mau ndak mau nanti harganya mesti mahal. Dari tahun kemarin itu di tingkat petani yang super itu Rp 120-125 (ribu per kilogram). Mungkin paling tidak nanti kalau bisa panen untuk di wilayah kami atau di Kelompok Tani Makmur itu akan mencapai harga Rp 150 per kilo rajangan kering,” akunya.

Mengingat proses tanam tembakau di wilayah Desa Kendalbulur baru bisa digelar pada Juli, maka masa panen akan jatuh pada Oktober mendatang.

Potensi panen dini bisa dilakukan jika kondisi cuaca tetap tak menentu. Tapi, hal ini hanya akan dilakukan jika curah hujan yang terjadi di wilayah Tulungagung terbilang tinggi.

“Senyampang hujannya tidak terus menerus, ya tidak apa-apa. Tapi kalau sudah diguyur tiga hari berturut-turut, secara otomatis juga tembakau itu walaupun gak kebanyakan banyak yang layu,” tandasnya. **(dit/c1/din)**

EPAPER **RADAR** TULUNGAGUNG

Yuk Bergabung Bersama Kami



RADAR TULUNGAGUNG

TULUNGAGUNG MUENING Hari Ini
Jurnal, 27 September 2024
radartulungagung.com

GERAKAN PERCEPAT TANAM PADI

**RIBUAN KOTAK
SUARA MULAI
BERDATANGAN**
SEPUTAR PILKADA

**BUS SERUDUK
TRUK, DUA
LUKA-LUKA**
LAKA LANTAS

TULUNGAGUNG MUENING Hari Ini
Jurnal, 5 Januari 2024
radartulungagung.com

PKL JLS Segera Angkat Kaki

radartulungagung.com



IKLAN ADV

Semua Jenis Promosi



PERSONAL BRANDING

Tunjukan Pesonamu



MULAI Rp 500 RIBUAN

Sudah Termasuk PPN

Hubungi Kami :



0878 - 6093 - 3601